



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Sebagai masyarakat yang tinggal di daerah gunung api harusnya tahu bagaimana cara berdamai dengan alam. Namun temuan Penulis menurut hasil survei dan obeservasi adalah masih banyak orang yang belum tahu bagaimana cara membersihkan abu vulkanik yang tepat dan efisien. Umumnya jawaban yang didapat adalah hanya sebatas menyiramkan abu dengan air tanpa tahu bagaimana cara menangani lebih lanjut. Sehingga, banyak masyarakat yang lebih bergantung pada BPBD daripada mengurus tempat tinggalnya masing-masing. Padahal, BPBD tidak dapat mencakup seluruh wilayah sebaran abu.

Untuk mengatasi hal tersebut, Penulis membuat buku panduan cara membersihkan abu vulkanik secara mandiri yang dapat digunakan dan dipraktekkan langsung oleh masyarakat. Untuk menghasilkan buku yang ditargetkan, Penulis melakukan wawancara dengan PVMBG, petugas BPBD Magelang, dokter umum, dan editor buku. Penulis menetapkan konsep buku yaitu buku panduan dengan konsep tanpa menggunakan bahasa ilmiah untuk memudahkan target audiens memahami informasi yang diberikan. Selain itu, dibuat juga media sekunder berupa video *motion graphic*, dan beberapa infografik untuk menjangkau audiens yang lebih luas lagi.

Dengan adanya buku panduan ini, Penulis berharap masyarakat sudah tidak bingung lagi dalam menangani abu vulkanik pasca erupsi gunung di daerahnya masing-masing. Karena abu vulkanik sangat berbahaya bila tidak segera dibersihkan. Penulis juga berharap dengan adanya buku ini, masyarakat dapat menyelesaikan sendiri permasalahan abu di tempat tinggalnya, sehingga memudahkan juga koordinasi dengan BPBD setempat yang mungkin tidak cukup anggota untuk menjangkau tempat-tempat terpencil.

## **5.2. Saran**

Perancangan buku panduan ini telah dilalui Penulis dengan banyak hal. Penulis sadar bahwa beberapa hal dapat dijadikan saran apabila topik atau buku ini kembali digunakan maupun dilakukan penelitian lebih lanjut. Berikut saran yang Penulis dapat sampaikan:

1. Topik abu vulkanik sangat jarang diangkat, padahal abu vulkanik telah menjadi rutinitas bagi masyarakat daerah gunung api. Jika ada pengangkatan topik cara membersihkan abu vulkanik kembali, Penulis menyarankan untuk menggunakan pendekatan terstruktur dan komunikasi langkah-langkah pembersihan yang detail namun dikemas secara ringkas sehingga lebih mudah dipahami bagi orang-orang daerah gunung yang mungkin tingkat literasinya agak berbeda dengan daerah perkotaan. Media yang dipilih juga harus sesuai dengan *media behavior* yang sering digunakan oleh target audiens. Dalam penelitian ini, Penulis menemukan bahwa buku panduan sangat sering digunakan ketika adanya sosialisasi yang dilakukan oleh lembaga kebencanaan. Kemudian media berupa video *motion graphic* digunakan

sebagai media pendukung saat dilakukannya sosialisasi sebagai media peraga dan akan diunggah di Youtube. Buku panduan yang dibagikan akan diunggah pula di website resmi PVMBG dalam bentuk PDF *file*.

2. Dalam mencari narasumber maupun data penelitian, pilihlah lembaga-lembaga resmi dari pemerintah serta orang-orang yang ahli dalam bidang kegunungpian. Hal ini dapat membantu mendapatkan data secara nasional dan data yang akurat mengenai gunung api. Sehingga dapat memudahkan dalam membuat perancangan ini.